

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia virus Covid-19 mulai masuk pada awal tahun dan menyebar luas pada pertengahan tahun ke daerah-daerah yang ada di Indonesia. Virus ini menjadi wabah yang luar biasa bagi rakyat Indonesia karena dengan adanya wabah ini memberikan dampak yang sangat dirasakan dalam berbagai bidang, salah satunya di bidang pendidikan. Berdasarkan keputusan bersama 4 Menteri Republik Indonesia mengenai penyelenggaraan pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 menjelaskan bahwa daerah yang berzona hijau dan kuning boleh melaksanakan pembelajaran secara tatap muka, tetapi dengan syarat memperhatikan protokol kesehatan yang sangat ketat sedangkan bagi daerah yang berzona oranye dan merah tidak diperbolehkan melaksanakan pembelajaran tatap muka akan tetapi bisa digantikan dengan belajar dari rumah atau pembelajaran jarak jauh.

Menurut Permendikbud No 119 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan jarak jauh jenjang pendidikan dasar dan menengah Menjelaskan bahwa pembelajaran jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui penerapan prinsip-prinsip teknologi pendidikan atau pembelajaran. Selanjutnya proses pembelajaran jarak jauh juga sudah dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan. Dengan

pemanfaatan penggunaan teknologi dalam pelaksanaa pembelajaran bukan berarti tidak ada masalah, tetapi dalam penggunaan teknologi masih banyak yang belum memahami dari penggunaan sistem tersebut. Dampak dalam dunia pendidikan berupa peralihan pembelajaran, dari yang semula tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau online.

Adanya pandemi dalam dunia pendidikan saat ini dalam proses pembelajaran lebih menekankan pembelajaran dalam jaringan (*Daring*). Sebagaimana pendapat Dabbagh dan Ritland (dalam Arnesi dan Hamid, 2015) menyatakan bahwa pembelajaran daring (*online*) adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogik (alat bantu pendidikan), yang menggunakan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi.

Teknologi informasi dan komunikasi adalah suatu bidang ilmu pengetahuan yang terus berkembang pesat dikatakan Thabratas, 2002 (dalam Latif dan Riyanto, 2011). Oleh karena itu Penggunaan teknologi dan informasi dalam pembelajaran jarak jauh saat pandemi Covid-19 merupakan salah satu upaya pencegahan serta pemutusan rantai penyebaran wabah ini. Dengan adanya pemanfaatan penggunaan teknologi dan informasi proses pembelajaran jarak jauh dapat terlaksana meskipun menggunakan sistem daring (*online*). Dengan begitu siswa tetap dapat melakukan proses belajar meskipun tidak secara tatap muka di sekolah. Pemanfaatan penggunaan teknologi dan informasi saat ini dalam proses belajar jarak jauh dianggap alternatif dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil observasi pada senin tanggal 28 September 2020 yang di temukan peneliti bahwadi SD IT Asy-Syifa Kota Jambi telah memanfaatkan beberapa teknologi informasi dalam pembelajaran daring diantaranya; internet, *Smartphone* dan Laptop. Beberapa pemanfaatan teknologi tersebut di dukung dengan adanya aplikasi seperti *zoom*, *quizizz*, *whatsapp* dan Multimedia (video dan ppt) dalam pembelajaran yang telah digunakan guru selama pandemi. Pada proses pembelajaran jarak jauh di SD IT Asy-Syifa guru menggunakan *Smartphone* dan Laptop, karena pada saat ini pemanfaatan *Smartphone* dan Laptop sebagai daya dukung pembelajaran yang banyak digunakan dan dikuasai oleh orang tua dan siswa. Pemanfaatan penggunaan teknologi dan informasi merupakan bagian yang perlu diketahui oleh guru sebagai tenaga pendidik khususnya di sekolah dasar. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Teknologi dan Informasi dalam pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar”

1.2 Batasan Masalah

Adapun batasan penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi dan informasi dalam pembelajaran secara daring yang dimanfaatkan oleh guru selama pandemi yaitu sebagai berikut : *Internet*, Laptop, *smartphone*, *zoom*, *quizizz*, *whatsapp* dan Multimedia (PPT dan Video).

13. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka rumusan masalah ini adalah “Bagaimana pemanfaatan teknologi dan informasi dalam pembelajaran jarak jauh Di SDIT Asy-Syifa Kota Jambi ?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan teknologi dan informasi dalam pembelajaran jarak jauh di SDIT Asy-Syifa Kota Jambi.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam menambah wawasan keilmuan terkait pemanfaatan teknologi dan informasi dalam proses pembelajaran jarak jauh.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Berkembangnya pembelajaran yang lebih inovatif dengan pemanfaatan penggunaan teknologi dan informasi.

2. Bagi Sekolah

Dapat memberi masukan yang positif bagi sekolah, dan dapat menjadi solusi pembelajaran tetap terlaksana.

3. Bagi peneliti

Mengetahui proses pemanfaatan teknologi dan informasi dalam pembelajaran jarak jauh.